

Sistem Informasi Layanan Perkara Pada Pengadilan Agama Kelas IA Jambi

Ahmad Azi Akbar¹, Fachruddin²

Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi

Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093

E-mail: ahmadaziakbar99@gmail.com¹, fachruddin.stikom@gmail.com²

Abstract

The Class IA Jambi Religious Court is one of the judicial bodies in charge of deciding, adjudicating and resolving cases at the first level between people of the Islamic faith in the fields of marriage, inheritance, wills and grants whose case data is still conventional. The purpose of this research is to analyze the running system for problem services at the Class IA Jambi Religious Court and to design a prototype web-based problem service. So that there are problems, namely the process of requesting court submissions to the case settlement process requires time and money, information about case services such as trial agendas, trial results, and others can only be obtained by going to the office directly, and the process of archiving trial data or preparing reports takes time quite a long time. Solutions to problems that occur by analyzing and designing a web-based problem service information system using the storyboard prototype development method and the unified model language system model using use case diagrams, activity diagrams, and class diagrams. The results of system development can display plaintiff data, service data, service data requests, trial schedule data, trial results data and produce reports that can be printed according to their needs.

Keywords: analysis, design, services, case, web

Abstrak

Pengadilan Agama Kelas IA Jambi merupakan salah satu badan peradilan yang bertugas dan berwenang memeriksa, memutus, dan menyelesaikan perkara-perkara ditingkat pertama antara orang-orang yang beragama Islam di bidang perkawinan, kewarisan, wasiat, dan hibah yang pengelolaan data perkara masih secara konvensional. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis sistem yang sedang berjalan untuk layanan perkara pada Pengadilan Agama Kelas IA Jambi dan merancang prototype layanan perkara berbasis web. Sehingga terjadi permasalahan yaitu proses layanan permohonan pengajuan sidang sampai proses penyelesaian perkara membutuhkan waktu dan biaya, informasi mengenai layanan perkara seperti agenda sidang, hasil sidang, dan lainnya hanya dapat di dapatkan dengan ke kantor secara langsung, dan proses pengarsipan data sidang atau pembuatan laporan membutuhkan waktu yang cukup lama. Solusi dari permasalahan yang terjadi dengan menganalisis dan merancang sistem informasi layanan perkara berbasis *web* menggunakan metode pengembangan *prototype storyboard* dan model sistem *unified model language* menggunakan *usecase diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*. Hasil dari pengembangan sistem dapat menampilkan data penggugat, data layanan, data permohonan layanan, data jadwal sidang, data hasil sidang dan menghasilkan laporan-laporan yang dapat dicetak sesuai dengan kebutuhannya.

Kata kunci: analisis, perancangan, layanan, perkara, web

© 2024 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI.

1. Pendahuluan

Penggunaan sistem informasi dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan dalam pengadilan sangatlah dibutuhkan, terutama dalam pengolahan data perkara. Dengan adanya peranan sistem informasi dan teknologi informasi dapat menjadikan segala kegiatan operasional menjadi lebih mudah dan cepat, dan dengan berkembangnya teknologi komputer sebagai alat pengolah data menjadi informasi, pekerjaan yang rumit dalam organisasi dapat dilakukan dengan mudah. Dengan adanya sistem informasi telah memberikan banyak manfaat bagi berbagai organisasi salah satunya untuk layanan perkara yang membantu pengolahan data menjadi lebih cepat dan tepat.

Pengadilan Agama sebagai salah satu instansi pemerintah yang bertugas memberikan pelayanan masyarakat dibidang hukum tentunya harus dapat memenuhi tuntutan diatas, demi tercapainya pelayanan yang baik bagi masyarakat. Hal ini dapat ditunjukkan dengan memberikan pelayanan terhadap setiap perkara yang masuk ke pengadilan dengan baik, sehingga diharapkan proses persidangan akan berjalan dengan lebih efektif demi tercapainya kepastian hukum bagi masyarakat. Sesuai dengan amanat dari Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik jo SK KMA Nomor 1-144/KMA/SK/I/2011 tentang Pedoman Pelayanan Informasi di Pengadilan.

Pengadilan Agama Kelas IA Jambi merupakan salah satu badan peradilan yang bertugas dan berwenang memeriksa, memutus, dan menyelesaikan perkara-perkara ditingkat pertama antara orang-orang yang beragama Islam dibidang perkawinan, kewarisan, wasiat, dan hibah. Proses layanan perkara seperti layanan permohonan pengajuan sidang, jadwal agenda sidang, hasil sidang perkara masih dikelola dengan konvensional menggunakan pencatatan ke dalam agenda. Sehingga timbul beberapa permasalahan yaitu proses layanan permohonan pengajuan sidang sampai proses penyelesaian perkara membutuhkan waktu dan biaya dikarenakan harus datang ke kantor dan juga harus mengumpulkan berkas-berkas kelengkapan sidang, informasi mengenai layanan perkara seperti agenda sidang, hasil sidang, dan lainnya hanya dapat di dapatkan dengan ke kantor secara langsung, dan proses pengarsipan data sidang atau pembuatan laporan membutuhkan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu pada Pengadilan Agama Kelas IA Jambi membutuhkan sistem informasi yang dapat membantu pengolahan data perkara dan juga informasi terbaru terkait dengan sidang perkara secara *online*. Pengadilan Agama Jambi telah melakukan serangkaian upaya untuk mengatasi masalah tersebut namun jumlah perkara baru yang masuk setiap tahunnya selalu meningkat.

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka merupakan suatu alat pembanding antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dan bertujuan untuk melihat tingkat perbedaan dari setiap gambaran dan alur penelitian pada setiap penelitian. Dari hasil penelusuran penelitian sejenis tentang Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Layanan Perkara Berbasis Web Pada Pengadilan Agama Kelas IA Jambi di peroleh hasil sebagai berikut:

2.1 Aplikasi Layanan Perkara Menggunakan Web Service Berbasis Android.

Dalam penelitian ini dilakukan oleh Cep Lukman Rohma, dkk [3] yang dipaparkan bahwa aplikasi layanan informasi perkara berbasis Android menggunakan web service, informasi perkara dapat diakses oleh Pegawai Pengadilan Agama Sumber melalui perangkat mobile Android sehingga dapat menyediakan informasi perkara secara cepat dan efisien sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai. Penelitian tersebut memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu:

1. Penelitian membahas mengenai layanan perkara berbasis *web*.
2. Memiliki fitur yang dapat memberikan informasi seputar layanan perkara dan informasi terbaru pada pengadilan.

Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Cep Lukman Rohma, dkk, yaitu Sistem yang dirancang dapat melakukan diskusi untuk tanya jawab dengan pihak Pengadilan Agama Kelas IA Jambi.

2.2 Perancangan Sistem Informasi Layanan Persidangan Pada Pengadilan Negeri Sengeti.

Dalam penelitian ini dilakukan oleh Teuku Djauhari dan Setiawan Assegaff [1] yang dipaparkan bahwa dalam sistem informasi layanan persidangan pada Kantor Pengadilan Negeri Sengeti Kabupaten Muaro Jambi membantu memberikan penyampaian berita pengumuman internal dari pimpinan kepada seluruh

pegawai dilingkungan Kantor Pengadilan Negeri Sengeti Kabupaten Muaro Jambi dan pengunjung mendapatkan informasi jadwal persidangan pada saat itu juga mendapatkan informasi jadwal persidangan yang akan datang. Penelitian tersebut memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu :

1. Sistem dapat melakukan pengolahan data layanan perkara.
2. Sistem dirancang menggunakan UML (Unified Modelling Language) menggunakan *use case diagram*, *activity diagram* dan *class diagram*.

Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Teuku Djauhari dan Setiawan Assegaff, yaitu Sistem dirancang dapat memudahkan penggugat untuk melakukan permohonan sidang secara online tanya harus datang ke tempat secara langsung dan Sistem yang dirancang dapat melakukan pengarsipan data untuk berkas-berkas sidang sehingga memudahkan untuk melakukan pencarian data.

2.3 Sistem Informasi Pengolahan Data Perkara Di Pengadilan Agama Kabupaten Soppeng.

Dalam penelitian ini dilakukan oleh Andi Patappari [2] yang dipaparkan bahwa dalam sistem informasi pengelolaan data perkara memudahkan dan mempercepat dalam pengolahan data perkara serta membantu mengurangi kesalahan pencatatan data perkara sehingga dapat meningkatkan pelayanan terhadap para penggugat/pemohon. Penelitian tersebut memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu :

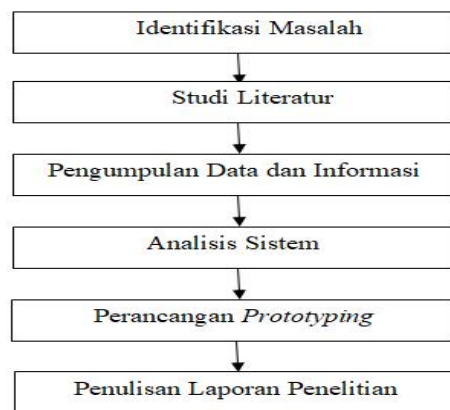
1. Sistem dapat melakukan pengolahan data permohonan perkara
2. Sistem dapat mencetak laporan penggugat dan laporan hasil sidang dari perkara.

Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Patappari, yaitu Sistem dirancang dapat memudahkan penggugat untuk melakukan permohonan sidang secara online tanya harus datang ke tempat secara langsung.

3. Metodologi

3.1 Alur Penelitian

Alur penelitian menjelaskan langkah-langkah kerja penelitian yang bertujuan agar penulisan lebih terarah dalam memberikan solusi pemecahan masalah.



Gambar 1. Alur Penelitian

Berdasarkan alur penelitian di atas maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap pada alur penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dari identifikasi masalah dengan cara melakukan wawancara dan observasi langsung ke Pengadilan Agama Kelas IA Jambi. Pada tahap ini dibuat agar dapat memahami masalah yang terjadi dan peneliti dapat membuat solusi yang diperlukan.

2. Studi Literatur

Untuk fase ini, ialah fase dimana landasan teori ditemukan, yaitu mencari sumber-sumber yang akan dijadikan bahan referensi untuk penulis seperti *textbook*, jurnal dan internet. Teori ini didasarkan pada analisis yang sudah dibuat di dalam bab 2 penulis dan sudah memenuhi standar penulisan yang berlaku.

3. Pengumpulan Data dan Informasi

Pada tahap pengumpulan data dan informasi penulis melakukan metode wawancara dengan melakukan wawancara dengan ketua Pengadilan Agama Kelas IA Jambi, dan melakukan observasi secara langsung ke tempat serta mengambil dokumen yang diperlukan, yang dapat dijelaskan, yaitu :

a. Wawancara (*Interview*)

Pada metode wawancara ini penulis melakukan *interview* secara langsung dengan tatap muka dengan ketua Pengadilan Agama Kelas IA Jambi yang bernama Bapak Muhammad Razali, S.Ag., S,H M,H untuk mendapatkan suatu informasi ataupun keterangan yang akurat, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab terhadap kebenaran fakta mengenai hal - hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu : proses layanan permohonan pengajuan sidang sampai proses penyelesaian perkara membutuhkan waktu dan biaya dikarenakan harus datang ke kantor dan juga harus mengumpulkan berkas-berkas kelengkapan sidang, informasi mengenai layanan perkara seperti agenda sidang, hasil sidang, dan lainnya hanya dapat di dapatkan dengan ke kantor secara langsung, dan proses pengarsipan data sidang atau pembuatan laporan membutuhkan waktu yang cukup lama.

b. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Pada metode pengamatan langsung, penulis melihat proses yang sedang berjalan untuk layanan perkara sidang sehingga penulis mengetahui bagaimana proses dan dapat melakukan identifikasi masalah yang sedang terjadi pada Pengadilan Agama Kelas IA Jambi.

c. Analisis Dokumen

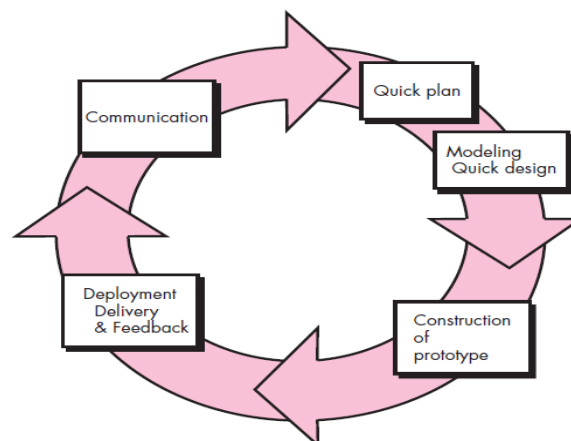
Penulis menganalisa kelebihan dan kekurangan dokumen-dokumen yang ada pada Pengadilan Agama Kelas IA Jambi seperti formulir permohonan gugatan, laporan penggugat, dan laporan persidangan perkara.

4. Analisis Sistem

Pada tahap ini penulis menganalisis dan membuat rencana sistem informasi layanan perkara berbasis *web* pada Pengadilan Agama Kelas IA Jambi dengan menggunakan pemodelan UML (*Unified Modeling Language*).

5. Perancangan Prototyping

Membuat rencana *prototype* sistem informasi pelayanan sosial dengan menggunakan pemodelan UML (*Unified Modeling Language*) yang dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Metode Pengembangan Prototype

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Setelah kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan, dapat diketahui bahwa pihak yang ingin mengajukan perkara baik itu perkara gugatan maupun perkara permohonan masih bersifat manual artinya para pihak masih harus datang ke kantor dan bertany langsung kepada petugas mengenai pendaftaran perkara, mengetahui informasi biaya perkara serta pihak yang ingin mengetahui jadwal persidangan di Pengadilan Agama mereka harus bertanya langsung kepada bidang yang terkait untuk mendapatkan

informasi yang diperlukan sehingga membutuhkan waktu dan proses yang cukup lama. Melihat dari proses diatas terdapat kelemahan pada sistem yang berjalan pada saat ini antara lain :

1. Memerlukan waktu yang lama hanya untuk melakukan pendaftaran perkara dan mencari informasi jadwal persidangan.
2. Tidak ada informasi yang jelas mengenai biaya perkara.
3. Tidak adanya informasi jadwal persidangan yang akan dilaksanakan dikemudian hari.
4. Informasi jadwal persidangan yang disampaikan terkadang tidak lengkap.
5. Penetapan Majelis Hakim, Panitera Pengganti dan Jurusita Pengganti masih menggunakan buku agenda.
6. Dan staff tidak selalu berada ditempat.

4.2 Solusi Sistem Yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan sistem yang berjalan saat ini, maka solusi yang ditawarkan adalah suatu perubahan sistem informasi yang ditampilkan berbasis website, dimana melalui sistem ini memberikan kemudahan kepada Pihak Berperkara atau masyarakat untuk memperoleh informasi persidangan dengan cepat pada Kantor Pengadilan Agama Jambi kelas I A.

1. Pihak Berperkara melakukan Pendaftaran perkara tidak harus datang ke kantor Pengadilan Agama akan tetapi dapat dilakukan dirumah atau dikantor yang mempunyai akses jaringan yang mencukupi.
2. Pihak Berperkara dapat mengetahui panjar biaya perkara sebelum dirincikan oleh petugas.
3. Pihak Berperkara dapat membayar panjar perkara setelah petugas merincikan panjar biaya perkara melalui bank kemudian Pihak Berperkara menyerahkan bukti pembayaran kepada kasir dan kasir akan memberikan nomor perkara.
4. Informasi jadwal persidangan yang ditampilkan tidak hanya pada saat hari itu saja akan tetapi juga jadwal persidangan yang akan dilaksanakan berikutnya.
5. Pihak Berperkara dapat langsung melihat jadwal persidangan tanpa harus datang ke kantor Pengadilan Agama.
6. Dan penetapan Majelis Hakim, Panitera Pengganti, Jurusita Pengganti dan Penetapan Hari Sidang dapat dilakukan melalui sistem ini.

4.3 Perancangan Prototipe Sistem

Rancangan Input

1. Rancangan Halaman Pendaftaran

Rancangan halaman pendaftaran merupakan rancangan yang menampilkan form untuk pendaftaran penggugat melalui website secara online. Adapun rancangan interface sebagai berikut :

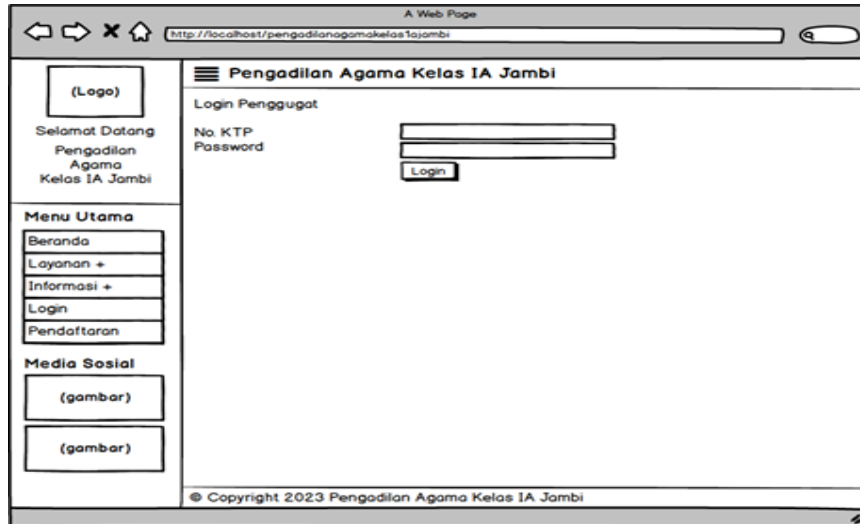
The image shows a web browser window with the following content:

- Browser title: A Web Page
- Address bar: http://localhost/pengadilanagamakelas1ajambi
- Page title: Pengadilan Agama Kelas IA Jambi
- Form title: Pendaftaran Penggugat
- Form fields:
 - No. KTP: [text input]
 - Nama Penduduk: [text input]
 - Password: [text input]
 - Alamat: [text input]
 - RT / RW / Kecamatan: [dropdown menu]
 - Tempat / Tanggal Lahir: [text input]
 - Agama: [dropdown menu]
 - Pekerjaan: [text input]
 - Jenis Kelamin: [dropdown menu]
 - No. Kartu Keluarga: [text input]
- Buttons: [Simpan]
- Footer: © Copyright 2023 Pengadilan Agama Kelas IA Jambi

Gambar 3. Rancangan Halaman Pendaftaran

2. Rancangan Halaman Login Penggugat

Rancangan halaman *login* penggugat merupakan rancangan yang menampilkan *form* yang digunakan pengunjung untuk menjadi penggugat dengan mengisi data no. Ktp dan password dengan benar. Adapun rancangan interface sebagai berikut :

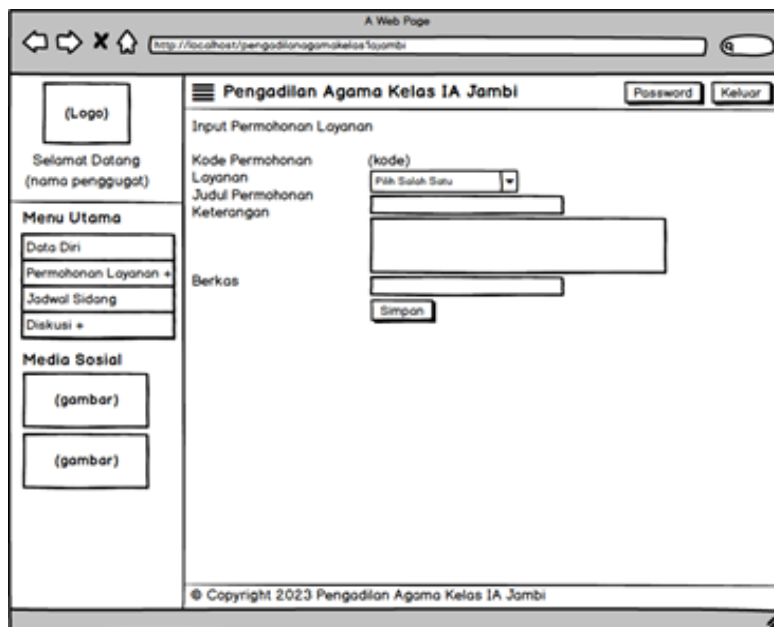


The screenshot shows a web browser window with the URL `http://localhost/pengadilanagamakelas1ajambi`. The page title is "Pengadilan Agama Kelas IA Jambi". The main content area is titled "Login Penggugat" and contains a form with two input fields: "No. KTP" and "Password". Below these fields is a "Login" button. On the left side, there is a sidebar with a "(Logo)" placeholder, a "Selamat Datang Pengadilan Agama Kelas IA Jambi" message, a "Menu Utama" section with links for "Beranda", "Layanan +", "Informasi +", "Login", and "Pendaftaran", and a "Media Sosial" section with two "(gambar)" placeholders. At the bottom of the page, there is a copyright notice: "© Copyright 2023 Pengadilan Agama Kelas IA Jambi".

Gambar 4. Rancangan Halaman Login Penggugat

3. Rancangan Halaman Input Permohonan Layanan

Rancangan halaman input permohonan layanan merupakan rancangan yang menampilkan form yang digunakan penggugat untuk layanan permohonan layanan secara online.

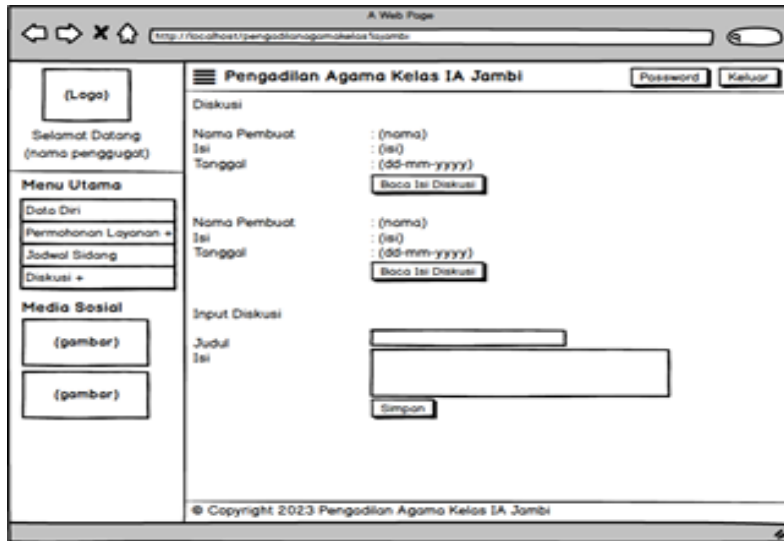


The screenshot shows a web browser window with the URL `http://localhost/pengadilanagamakelas1ajambi`. The page title is "Pengadilan Agama Kelas IA Jambi". The main content area is titled "Input Permohonan Layanan" and contains a form with several input fields: "Kode Permohonan Layanan" (a dropdown menu with "Pilih Salah Satu" selected), "Judul Permohonan", "Keterangan", and "Berkas". Below these fields is a "Simpan" button. On the left side, there is a sidebar with a "(Logo)" placeholder, a "Selamat Datang (nama penggugat)" message, a "Menu Utama" section with links for "Data Diri", "Permohonan Layanan +", "Jadwal Sidang", and "Diskusi +", and a "Media Sosial" section with two "(gambar)" placeholders. At the bottom of the page, there is a copyright notice: "© Copyright 2023 Pengadilan Agama Kelas IA Jambi".

Gambar 5. Rancangan Halaman Input Permohonan Layanan

4. Rancangan Halaman Diskusi

Rancangan halaman diskusi merupakan rancangan yang menampilkan data diskusi yang dapat di baca dan terdapat *form* yang digunakan untuk menambah data diskusi.

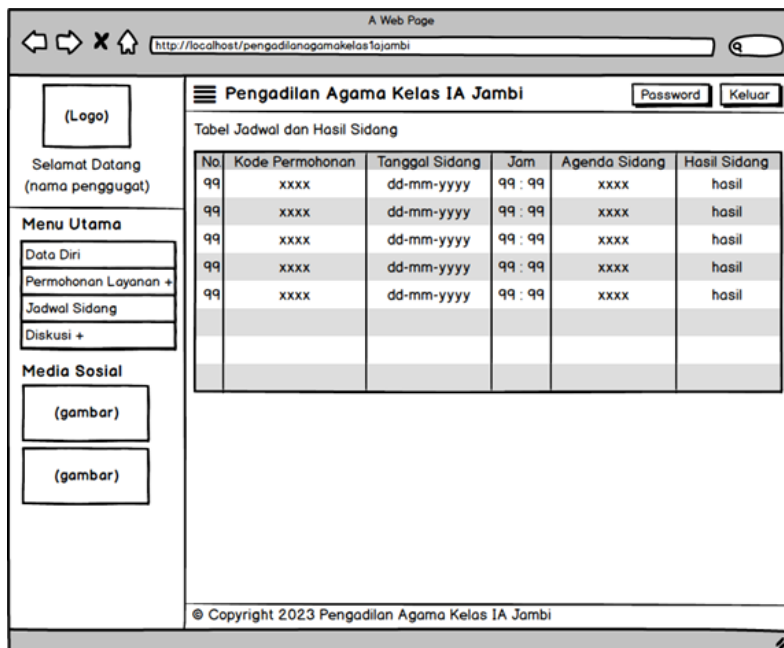


Gambar 6. Rancangan Halaman Diskusi

Rancangan Output

1. Rancangan Output Jadwal dan Hasil Sidang

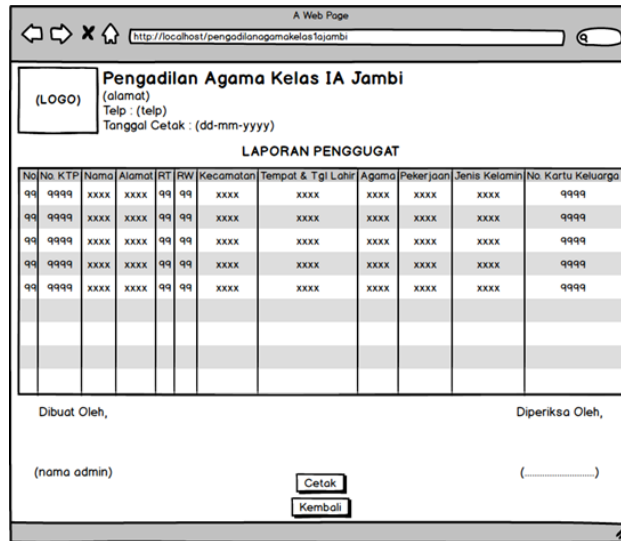
Rancangan halaman tabel jadwal dan hasil sidang merupakan rancangan halaman yang menampilkan informasi jadwal dan hasil sidang yang telah dilaksanakan.



Gambar 7. Rancangan Halaman Tabel Jadwal dan Hasil Sidang

2. Rancangan Output Halaman Laporan Penggugat

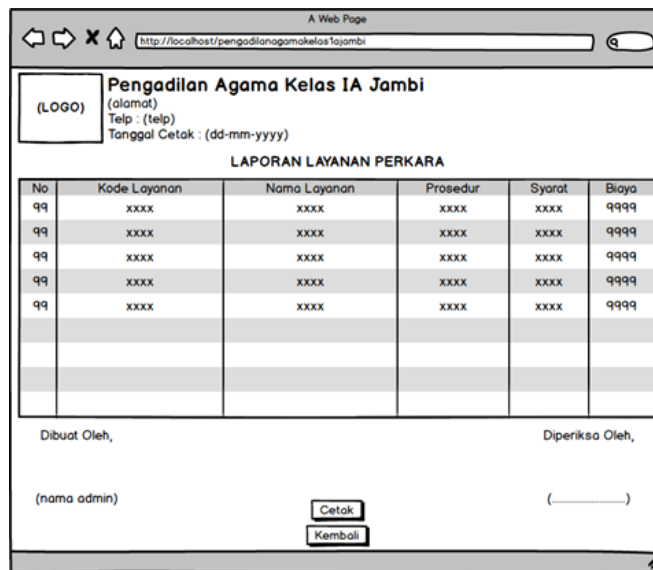
Rancangan halaman laporan penggugat merupakan rancangan halaman yang menampilkan informasi mengenai data penggugat yang telah ada dan dapat dicetak.



Gambar 8. Rancangan Halaman Laporan Penggugat

3. Rancangan Output Laporan Layanan

Rancangan halaman laporan layanan merupakan rancangan halaman yang menampilkan informasi mengenai data layanan yang telah ada dan dapat dicetak.



Gambar 9. Rancangan Halaman Laporan Layanan

4. Rancangan Output Laporan Permohonan Layanan

Rancangan halaman laporan permohonan layanan merupakan rancangan halaman yang menampilkan informasi mengenai data permohonan layanan yang telah ada dan dapat dicetak

Pengadilan Agama Kelas IA Jambi
(alamat)
Telp : (telp)
Tanggal Cetak : (dd-mm-yyyy)

LAPORAN PERMOHONAN LAYANAN PERKARA
PERIODE : (dd-mm-yyyy) SAMPAI DENGAN (dd-mm-yyyy)

No.	Kode Permohonan	Tgl Ajukan	Penggugat	Layanan	Keterangan	Hasil Sidang
99	xxxx	dd-mm-yyyy	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
99	xxxx	dd-mm-yyyy	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
99	xxxx	dd-mm-yyyy	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
99	xxxx	dd-mm-yyyy	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
99	xxxx	dd-mm-yyyy	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

Dibuat Oleh, (nama admin) Diperiksa Oleh, (.....)

Gambar 10. Rancangan Halaman Laporan Permohonan Layanan

5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan perancangan sistem yang telah dilakukan penulis, berikut adalah simpulan dan saran untuk penelitian ini.

5.1 Simpulan

1. Sistem yang berjalan untuk layanan perkara masih dikelola dengan konvensional menggunakan pencatatan ke dalam agenda sehingga ditemukan beberapa kendala, yaitu : proses layanan permohonan pengajuan sidang sampai proses penyelesaian perkara membutuhkan waktu dan biaya dikarenakan harus datang ke kantor dan juga harus mengumpulkan berkas-berkas kelengkapan sidang, informasi mengenai layanan perkara seperti agenda sidang, hasil sidang, dan lainnya hanya dapat di dapatkan dengan ke kantor secara langsung, dan proses pengarsipan data sidang atau pembuatan laporan membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Penelitian menghasilkan prototype apabila diimplementasikan untuk sistem informasi layanan perkara berbasis *web* pada Pengadilan Agama Kelas IA Jambi yang dapat mempercepat proses permohonan layanan perkara dikarenakan terdapat fitur pengajuan gugatan secara *online* yang memudahkan penggugat tidak perlu datang ke kantor secara langsung dan tinggal menunggu dimulai sidang dan jadwal sidang, melihat informasi mengenai layanan perkara seperti prosedur gugatan, biaya gugatan, agenda sidang, hasil sidang, berkas yang harus dilengkapi secara *online*, dan dapat melakukan rekap data laporan secara terkomputerisasi tanpa harus melakukan rekap data satu per satu untuk laporan layanan perkara, laporan permohonan layanan perkara dan hasil sidang.

5.2 Saran

1. Sebelum diimplementasikan akan lebih baik jika pengguna sistem khususnya admin mendapat pelatihan terlebih dahulu agar sistem informasi yang telah dirancang dapat digunakan secara maksimal.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan pengembangan untuk penambahan fitur notifikasi WA untuk informasi jadwal sidang perkara ke penggugat dan tergugat secara langsung dan perlu ditambahkan fitur untuk melihat data-data statistik dengan grafik untuk layanan perkara.

6. Daftar Rujukan

- [1] Andi Patappari. “Sistem Informasi Pengolahan Data Perkara Di Pengadilan Agama Kabupaten Soppeng”, *Jurnal Ilmiah Informasi dan Teknik Informatika Volume 2 Nomor 1, April 2019*.
- [2] Cep Lukman Rohmat, dkk. “Aplikasi Layanan Perkara Menggunakan *Web Service* Berbasis *Android*”, *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi Vol. 9, No. 3, Juli 2021*
- [3] O’Brien, James A; & Marakas, George M. 2017. *Introduction to Information Systems (16th Edition)*. New York : The McGraw-Hill Companies, Inc.
- [4] Kusriani, & Koniyo, Andri, 2017, *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akutansi Dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- [5] Laudon, Kenneth C; & Laudon, Jane P. 2020. *Management Information Systems, Managing the Digital Firm Thirteenth Edition*. Prentice Hall.
- [6] Lubis, Adyanata. 2016, *Basis Data Dasar Untuk Mahasiswa Ilmu Komputer*. Jakarta : CV. Budi Utama
- [8] Pressman, Roger S. 2020, *Rekayasa Perangkat Lunak – Buku Satu, Pendekatan Praktisi (Edisi 9)*. Yogyakarta : Andi; Undang Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Pengadilan Agama
- [9] Sholih, 2014, *Analisis Dan Perancangan Berorientasi Obyek*. Bandung : CV. Muara Indah
- [10] Sitorus, Lamhot. 2015, *Algoritma Dan Pemrograman*. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- [11] Stair, M. Ralph; & George, W. Reynolds. 2018, *Principles of Information System(Thirteenth Edition)*. Australia : Thomson Course Technology.
- [12] Teuku Djauhari dan Setiawan Assegaff. “Perancangan Sistem Informasi Layanan Persidangan Pada Pengadilan Negeri Sengeti”, *Jurnal Manajemen Sistem Informasi Vol. 1 No. 1, September 2016, ISSN : 2540-8011*
- [13] Widodo, Prabowo Pudjo; & Herlawati, 2013, *Menggunakan UML – UML Secara Luas Diguankan Untuk Memodelkan Analisis & Desain Sistem Berorientasi Objek*. Bandung : Informatika Bandung